

# PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMK PRIMA MA'ARIF NU

Wulan Septiani

Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

\*Correspondence Author Email: [wulanseptiani521@gmail.com](mailto:wulanseptiani521@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMK Prima Maarif NU. Literasi digital mencakup kemampuan siswa dalam mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital melalui berbagai perangkat teknologi. Dalam era digital yang berkembang pesat, kemampuan literasi digital menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI dan XII SMK Prima Maarif NU yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier untuk melihat sejauh mana literasi digital mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Siswa yang memiliki literasi digital tinggi cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang literasi digitalnya rendah. Literasi digital membantu siswa dalam mengakses informasi, memperluas pemahaman materi, serta meningkatkan efisiensi belajar. Kesimpulannya, literasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Prima Maarif NU pada mata pelajaran Ekonomi. Diharapkan sekolah dapat meningkatkan program-program pembelajaran berbasis digital guna mendukung perkembangan literasi digital siswa.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Prestasi Belajar, Ekonomi

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of digital literacy on student achievement in Economics subjects at SMK Prima Maarif NU. Digital literacy includes students' ability to search for, understand, evaluate, and use digital information through various technological devices. In the rapidly developing digital era, digital literacy skills have become an important factor that can affect the quality of learning and students' academic achievement. The research method used is quantitative with a correlational approach. Data collection was conducted through questionnaires distributed to 11th and 12th-grade students of SMK Prima Maarif NU who are taking Economics subjects. Data analysis techniques employed linear regression to examine the extent to which digital literacy influences students' academic achievement. The results of the study show that digital literacy has a positive and significant impact on students' academic achievement in Economics. Students with high digital literacy tend to demonstrate better academic performance compared to those with low digital literacy. Digital literacy helps students access information, broaden their understanding of the material, and improve learning efficiency. In conclusion, digital literacy plays an important role in enhancing student achievement at SMK Prima Maarif NU in Economics subjects. It is hoped that the school can enhance digital-based learning programs to support the development of students' digital literacy.

**Keywords:** Digital Literacy, Learning Achievement, Economics

**Submission History:**

Submitted: October 6, 2024

Revised: October 14, 2024

Accepted: October 14, 2024

## PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki oleh guru. literasi digital mencakup kecakapan individu untuk mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital. Pemanfaatan digital sangatlah penting bagi guru-guru di sekolah. Menurut (Ningsih, 2021) pemanfaatan digital sangat penting digunakan oleh guru, guna untuk menghadapi tantangan pada lingkungan abad-21 yang penuh dengan kecanggihan teknologi. Dengan adanya kemampuan literasi digital, diharapkan tugas dan fungsi guru tidak tergerus oleh waktu.

Model Pembelajaran ini sangat inovatif karena mengikuti perkembangan zaman yang ada. Dalam model pembelajaran *Blended Learning* terdapat beberapa tipe, dan yang tepat disini adalah tipe *flipped classroom*, *flipped classroom* merupakan suatu model yang membalikkan kelas, dimana ini berarti segala sesuatu segala sesuatu yang dilakukan di rumah menjadi dilakukan di sekolah, yang dilakukan di sekolah menjadi dilakukan di rumah.

Adapun prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi. kemampuan literasi digital akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada Pendidikan. serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan. Melihat uraian tersebut jelas terlihat bahwa status literasi digital memiliki peran cukup penting dalam pendidikan siswa, khususnya terhadap prestasi belajar siswa. Anak akan dengan mudah mengikuti proses belajar pada saat di sekolah, karena semua sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran dapat terpenuhi. Sebaliknya, ketika kemampuan literasi digital rendah maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, karena sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran tidak terpenuhi.

Menurut Rosyid (2020), Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik, hasil ini juga dapat dimaknai sebagai pencapaian pemahaman terkait dengan materi atau lokal tertentu yang telah disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa.

Slameto (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Ternyata yang saya melihat pada kenyataannya masih banyak siswa belum memiliki kemampuan memadai dalam literasi digital tersebut. hampir dapat dipastikan bahwa setiap siswa memiliki sarana handphone bahkan komputer PC atau laptop. Berdasarkan pengamatan awal, mereka hanya menguasai dan menggunakan aplikasi untuk pembelajaran dan akses informasi hanya sedikit, tidak lebih dari 10%. Artinya sekitar 90% siswa belum menguasai aplikasi pembelajaran dan akses informasi dalam media digital tersebut. Padahal penggunaan HP dan internet sudah jamak/ umum bagi siswa. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Prima Ma'arif NU"

## METODE

Untuk menyusun hasil temuan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian Kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian Deskriptif, penelitian hubungan/kolerasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.

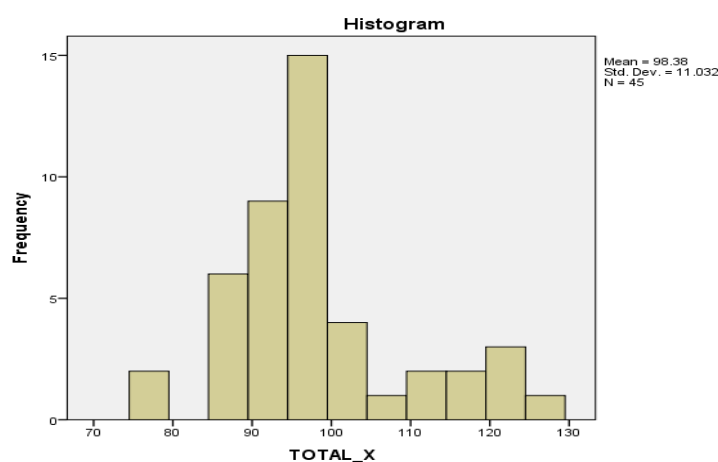
Dalam penelitian ini jenis peneliti yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif expose facto. variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Untuk mendapatkan data dari hasil penelitian, maka menggunakan kuesioner atau angket dalam instrumen penelitian ini. Variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala Likert. Sugiyono (2023) Skala likerts digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam menyederhanakan. analisis data yang mudah diinterpretasikan maka harus menggunakan analisis data yang tepat. Guna memecahkan permasalahan yang akan diteliti merupakan salah satu proses analisis data setelah data yang diperoleh sudah lengkap. Menggunakan alat ukur yang tepat dapat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, maka kegiatan dalam analisis data merupakan kegiatan yang tidak bisa diabaikan dalam proses penelitiannya (Muhson, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan distribusi nilai dari kedua variabel tersebut di antara siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Data yang diperoleh mencakup statistik dasar seperti rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi, yang akan membantu dalam memahami sejauh mana variasi yang ada dalam tingkat disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Informasi ini penting sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.



Gambar 1. Grafik Histogram

Variabel literasi digital (X) menunjukkan bahwa dari 45 siswa yang diteliti, nilai rata-rata (mean) disiplin belajar adalah 93.38. Nilai minimum yang tercatat adalah 77, sedangkan nilai

maksimum adalah 95, menunjukkan rentang nilai sebesar 48. Standar deviasi sebesar 11,032 mengindikasikan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat disiplin belajar di antara siswa.

Uji validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek penting yang harus dipenuhi untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, dalam hal ini, tingkat disiplin belajar siswa. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi dan keandalan instrumen dalam pengukuran yang dilakukan secara berulang. Hasil dari kedua uji ini akan menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan valid dalam mengukur pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Literasi digital (X) memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada R tabel pada tingkat signifikansi 5% ( $df = 29 - 2 = 27$ ), yaitu sebesar 0,287. Dengan demikian, semua indikator dari P1 hingga P27 dinyatakan valid. Ini berarti bahwa setiap indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian ini secara signifikan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu tingkat disiplin belajar siswa. Validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan konsep disiplin belajar.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,826 untuk 27 item. Nilai ini jauh di atas ambang batas umum sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan kata lain, instrumen ini memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur disiplin belajar pada siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Tingginya reliabilitas ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menguji apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil uji menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,982, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa data residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan kata lain, data residual memenuhi asumsi normalitas, yang penting untuk validitas analisis regresi yang akan dilakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid karena data residualnya berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|-------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                           |                | Unstandardized Residual |
| N                                         |                | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | 78                      |
|                                           | Std. Deviation | 4.49394107              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .069                    |
|                                           | Positive       | .058                    |
|                                           | Negative       | -.069                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                      |                | .464                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .982                    |
| a. Test distribution is Normal.           |                |                         |
| b. Calculated from data.                  |                |                         |

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Prestasi Belajar (X) akan meningkatkan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.142 unit, dengan asumsi faktor-

faktor lain tetap konstan. Konstanta 6.149 menunjukkan nilai prediksi Prestasi Belajar ketika Literasi digital bernilai nol. Hasil ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara Sarana Prasarana dan prestasi belajar siswa, di mana peningkatan Sarana dan Prasarana belajar berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel Literasi digital (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Hipotesis.

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |      |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            |      | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta |                           |        |      |
| 1                         | (Constant) | 65.401                      | 6.149      |      |                           | 10.636 | .000 |
|                           | TOTAL_X    | .142                        | .062       | .328 |                           | 2.280  | .028 |

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t untuk variabel literasi digital (X) adalah 2.280. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,876 pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ) dengan derajat kebebasan ( $df = 29 - 2 = 27$ ). Karena nilai t hitung (2.280) lebih besar daripada nilai t tabel (2.876), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari literasi digital terhadap Prestasi Belajar. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari literasi digital terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa literasi digital (X) akan meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,142 unit. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,526 menunjukkan bahwa 52,6% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh disiplin belajar. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung (2,76) lebih besar dari nilai t tabel (2,876), dan nilai signifikansi (0,028) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Hasil ini mengantarkan pada beberapa kesimpulan literasi digital (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) dengan kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi cukup tinggi. Sehingga hipotesis diterima. Namun kedepannya perlu dilakukan sebuah pengujian yang lebih lengkap dan komprehensif. Dengan demikian, literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan asil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMK Prima Ma'arif NU. Hal ini sesuai hitung SPSS dengan regresi linier sederhana terdapat signifikansi sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari 0,05 mengandung arti bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan besaran pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh signifikansi sebesar 0,020 yang jika dipersenkan menjadi 2%. Jadi dapat disimpulkan besaran pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliadi, A. (2013). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Kelas X di SMKN 3 Bandung. *Skripsi tidak Diterbitkan*. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arini, N. K. S. (2014). Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta. *Skripsi tidak diterbitkan*. Depok: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Gunadarma Depok.
- Chaerudin, A. (2019). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Choms G. S. (2019). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Djimyati. & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hakim, T. (2000). *Belajar Sacara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Halidjah, S. (2013). Evaluasi Keteampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 23-29.
- Hamdu G. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 98-107.
- Ismail, N., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kemandirian Hidup Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 12-18.
- Kun, M. (2001). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Lela, C. C. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan, Bisnis, dan Ekonomi*, 1(1), 27-36.
- Riduwan, (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.